

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. PROSES PENYEBARAN KUESIONER

Peneliti membagikan kuesioner terhadap para mahasiswa S1 program studi akuntansi pada beberapa universitas di Kota Semarang. Universitas yang peneliti ambil dengan kriteria program studi akuntansi terakreditasi A. Universitas tersebut yaitu, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, dan Universitas Dian Nuswantoro yang total minimal keseluruhan 369 mahasiswa. Berikut tabel pembagian kuesioner:

Tabel 4.1 Proses Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah				Total
	Universitas Katolik Soegijapranata	Universitas Diponegoro	Universitas Negeri Semarang	Universitas Dian Nuswantoro	
Jumlah Kuesioner yang dibagikan	428	532	486	454	1900
Jumlah Kuesioner Diterima	58	139	129	84	410

Jumlah kuesioner yang diolah	58	137	125	81	401
------------------------------	----	-----	-----	----	-----

Sumber: Lampiran 3 , 2023

Pada Tabel 4.1 diatas, menunjukan bahwa peneliti menggunakan beberapa mahasiswa untuk mengolah data.

B. GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Proses analisis data, harus dilihat mengenai gambaran umum yang dicantumkan dari para responden. Antara lain jenis kelamin, universitas, dan angkatan. Berikut adalah gambaran umum dari responden:

Tabel 4.2 Gambaran Umum Identitas Responden

No	Keterangan	Jumlah
1	Jenis Kelamin	
	Pria	133
	Wanita	268
2	Universitas	
	Universitas Katolik Soegijapranata	58
	Universitas Diponegoro	137

	Universitas Negeri Semarang	125
	Universitas Dian Nuswantoro	81
3	Angkatan	
	2016	8
	2017	12
	2018	18
	2019	303
	2020	16
	2021	15
	2022	29

Sumber: Lampiran 3, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2, jumlah data yang diolah pada penelitian ini adalah 401 orang. Dengan hasil data tersebut untuk jumlah jenis kelamin pada wanita adalah 268 orang. Sedangkan pria dengan jumlah 133 orang. Hal tersebut dinyatakan bahwa pada responden penelitian ini mayoritas paling banyak adalah wanita dibanding dengan pria.

Selanjutnya untuk angkatan, pada penelitian ini responden yang paling banyak adalah angkatan 2019 dengan jumlah responden 303 mahasiswa, dan yang paling

sedikit adalah Angkatan 2016 dengan jumlah responden 8 mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa kebanyakan responden pada penelitian ini masih menjadi mahasiswa aktif yang dimana Angkatan 2016 lebih sedikit dibandingkan angkatan 2019. Hal tersebut dinyatakan bahwa responden yang lebih banyak adalah Angkatan 2019.

Selanjutnya untuk universitas, pada penelitian ini responden yang paling banyak adalah dari Universitas Diponegoro yaitu sebanyak 137 Mahasiswa. Hal ini dikarenakan bahwa responden Universitas Diponegoro mayoritas lebih banyak dibandingkan universitas lainnya.

C. UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah tepat atau valid tidaknya data kuesioner yang sudah diteliti oleh peneliti. Penilaian uji validitas dilihat dari *Cronbach's Alpha*. Cara menilai valid atau tidaknya adalah melalui tinggi rendahnya nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* terhadap *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas *Financial Attitude*

No	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	FA1	0,938	0,942	Valid
2	FA2	0,939	0,942	Valid
3	FA3	0,939	0,942	Valid

4	FA4	0,940	0,942	Valid
5	FA5	0,938	0,942	Valid
6	FA6	0,939	0,942	Valid
7	FA7	0,938	0,942	Valid
8	FA8	0,938	0,942	Valid
9	FA9	0,938	0,942	Valid

Sumber: Lampiran 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, untuk perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih rendah dari *Cronbach's Alpha*. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner mengenai *financial attitude* dinilai valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	FK1	0,939	0,942	Valid
2	FK2	0,941	0,942	Valid
3	FK3	0,938	0,942	Valid

4	FK4	0,939	0,942	Valid
---	-----	-------	-------	-------

Sumber: Lampiran 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.4, untuk perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih rendah dari *Cronbach's Alpha*. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner mengenai *financial knowledge* dinilai valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Parental Income

No	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	PI1	0,942	0,942	Valid

Sumber: Lampiran 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.5, untuk perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* setara atau sama dari *Cronbach's Alpha*. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner mengenai *parental income* dinilai valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Financial Management Behavior

No	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	MB1	0,941	0,942	Valid
2	MB2	0,940	0,942	Valid

3	MB3	0,941	0,942	Valid
4	MB4	0,938	0,942	Valid
5	MB5	0,937	0,942	Valid
6	MB6	0,938	0,942	Valid

Sumber: Lampiran 4, 2023

Jika dilihat dalam tabel 4.6, untuk perolehan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih rendah dari *Cronbach's Alpha*. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner mengenai *financial management behavior* dinilai valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna memperlihatkan tepat atau tidaknya hasil kuesioner serta konsistensi pada penelitian ini. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian

No	Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Financial Attitude</i>	0,942	Reliabilitas Tinggi
2	<i>Financial Knowledge</i>	0,942	Reliabilitas Tinggi
3	<i>Parental Income</i>	0,942	Reliabilitas Tinggi

4	<i>Financial Management Behavior</i>	0,942	Reliabilitas Tinggi
---	--------------------------------------	-------	---------------------

Sumber: Lampiran 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, dinyatakan bahwa setiap variabel dinilai reliabel dan menghasilkan reliabilitas tinggi, karena nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini menunjukkan angka 0,9. maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini berindikator reliabel.

D. STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui terkait gambaran mengenai data dan respon responden pada pertanyaan setiap variabel yang peneliti teliti.

Pada statistik deskriptif penelitian ini terdapat berbagai kategori, yaitu rendah sedang, dan tinggi. Berikut cara menghitung dan tabel kategori rentang skala:

$$Rs = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$Rs = \frac{5-1}{3}$$

$$= 1,33$$

Tabel 4.8 Kategori Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang

3,67 – 5,00	Tinggi
-------------	--------

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiras	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
<i>Financial Attitude</i>	1-5	1-5	4,10	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
<i>Financial Knowledge</i>	1-5	1-5	3,81	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
<i>Financial Management Behavior</i>	1-5	1-5	3,95	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi

Sumber: Lampiran 6, 2023

Nilai skor rata – rata jawaban responden dari keseluruhan variabel pada penelitian ini, *financial attitude* terbilang sebagai kategori tinggi yang berarti responden menganggap penting tentang mengatur keuangan dan membuat anggaran, pada variabel *financial knowledge* terbilang sebagai kategori tinggi yang berarti responden memiliki pemahaman pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan investasi, pada hasil variabel *parental income* kebanyakan responden menyatakan bahwa penghasilan orang tua mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Dian Nuswantoro pada tingkat tinggi yang kisaran penghasilannya sebesar Rp 3.000.0000 sampai dengan 5.000.000 yang mengartikan bahwa pendapatan, gaji atau upah orang tua responden lebih dari cukup dalam berkontribusi pada pembayaran dan pengeluaran

mahasiswa, pada variabel *financial management behavior* terbilang sebagai variabel dengan kategori tinggi berarti responden sudah bijak dalam mengatur atau menggunakan uang yang ada.

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif *Financial Attitude*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiras	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
FA1	1-5	1-5	4,08	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA2	1-5	1-5	4,02	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA3	1-5	1-5	3,97	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA4	1-5	1-5	4,19	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA5	1-5	1-5	4,18	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA6	1-5	1-5	4,04	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA7	1-5	1-5	4,17	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA8	1-5	1-5	4,24	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FA9	1-5	1-5	4,31	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
Rata – rata			4,13				Tinggi

Sumber: Lampiran 6, 2023

Pada tabel 4.10, nilai rata – rata jawaban responden dari variabel FA1 adalah 4,08. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden menyetujui bahwa menabung yang teratur adalah hal penting. Pada variabel FA2 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 4,02. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden menyetujui bahwa menulis tujuan keuangan membantu untuk memprioritaskan dalam pembelanjaan. Pada variabel FA3 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 3,97. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden menyetujui bahwa anggaran tertulis sangat penting dalam kesuksesan *financial* pengelolaan. Pada variabel FA4 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 4,19. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden menyetujui bahwa setiap individu harus bertanggung jawab atas keuangannya sendiri. Pada variabel FA5 memiliki rata – rata jawaban responden 4,18. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden merasa bahwa hemat itu penting. Pada variabel FA6 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 4,04. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden merasa bahwa penting berapa banyak menabung dalam sebulan. Pada variabel FA7 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 4,17. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden merasa perlu pandai dalam mengelola keuangan. Pada variabel FA8 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 4,24. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden menyetujui bahwa merencanakan keuangan untuk masa depan adalah cara terbaik untuk maju. Pada variabel FA9 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 4,31. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden merasa jika sukses dalam *financial* berpengaruh penting untuk masa depan.

Untuk rata – rata jawaban responden pada variabel *financial attitude* adalah 4,13 dan terbilang sebagai kategori tinggi yang berarti mengatur keuangan dan membuat anggaran merupakan hal yang penting bagi mahasiswa khususnya akuntansi.

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif *Financial Knowledge*

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiras	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
FK1	1-5	1-5	3,58	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Sedang
FK2	1-5	1-5	3,48	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Sedang
FK3	1-5	1-5	3,92	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
FK4	1-5	1-5	3,75	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
Rata – rata			3,68				Tinggi

Sumber: Lampiran 6, 2023

Pada tabel 4.11, nilai rata – rata jawaban responden dari variabel FK1 adalah 3,58. Terbilang sebagai kategori sedang, berarti responden cukup paham tentang suku bunga, biaya keuangan dan ketentuan kredit. Pada variabel FK2 memiliki rata – rata jawaban responden senilai 3,48. Terbilang sebagai kategori sedang, berarti responden cukup paham tentang *credit ratings*. Pada variabel FK3 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 3,92. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden merasa dapat mengelola keuangan dengan bijak. Pada variabel FK4 memiliki rata – rata jawaban responden adalah 3,75. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden dapat dan paham terkait investasi keuangan.

Untuk rata – rata jawaban responden pada variabel *financial knowledge* adalah 3,68 dan terbilang sebagai kategori tinggi yang berarti responden atau mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro,

Universitas Dian Nuswantoro memiliki pemahaman pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan investasi.

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Parental Income

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiras	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
PI1	1-5	1-5	3,66	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Sedang

Sumber: Lampiran 6, 2023

Pada tabel 4.12, nilai rata – rata jawaban responden pada variabel PI1 adalah 3,66. Terbilang sebagai kategori sedang, berarti responden merasa pendapatan, gaji atau upah orang tua mereka mencukupi dalam kontribusi pembayaran dan pengeluaran mahasiswa sehingga memungkinkan mahasiswa mengelola sumber pendapatan dengan baik.

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Financial Management Behavior

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiras	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
MB1	1-5	1-5	3,55	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Sedang
MB2	1-5	1-5	3,99	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
MB3	1-5	1-5	3,74	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
MB4	1-5	1-5	3,99	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi

MB5	1-5	1-5	4,00	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
MB6	1-5	1-5	3,99	1-2,33	2,34-366	3,67-5	Tinggi
Rata - rata			3,87				Tinggi

Sumber: Lampiran 6, 2023

Pada tabel 4.13, nilai rata – rata jawaban responden pada variabel MB1 senilai 3,55. Terbilang sebagai kategori sedang, berarti tidak banyak responden atau beberapa responden yang menyimpan catatan tertulis atau elektronik pengeluaran bulanan. Pada variabel MB2 memiliki rata – rata responden senilai 3,99. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden bertanggung jawab dalam melakukan pelunasan hutangnya seperti shopeepaylater, pinjaman onlinen dan jenis hutang lainnya. Pada variabel MB3 memiliki rata – rata responden senilai 3,74. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden kebanyakan memilih pinjaman dengan biaya angsuran yang rendah. Pada variabel MB4 memiliki rata – rata responden senilai 3,99. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden selalu menyisihkan sebagian uang saku untuk dana tabungan darurat. Pada variabel MB5 memiliki rata – rata responden senilai 4,00. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden selalu menabung dari sebagian uang sakunya. Pada variabel MB6 memiliki rata – rata responden senilai 3,99. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden menabung uang untuk jangka panjang.

Untuk rata – rata jawaban responden pada variabel *financial management behavior* adalah 3,87. Terbilang sebagai kategori tinggi, berarti responden atau mahasiswa akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Dian Nuswantoro selalu bertanggung jawab dalam melakukan pelunasan hutangnya, memilih pinjaman dengan biaya angsuran yang rendah, menyisihkan sebagian uang saku untuk dana tabungan darurat, menabung dari sebagian uang sakunya, dan menabung uang

untuk jangka panjang tetapi sedikit responden yang melakukan penyimpanan catatan tertulis atau elektronik pengeluaran bulanan.

Tabel 4.14 Compare Means

Keterangan	Jumlah	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Parental Income</i>	<i>Financial Management Behavior</i>
		<i>Mean</i>	<i>Mean</i>	<i>Mean</i>	<i>Mean</i>
Jenis Kelamin					
Pria	133	3,89	3,61	3,34	3,73
Wanita	268	4,20	3,91	3,82	4,06
Sig.		0,00	0,01	0,00	0,00
Angkatan					
2016	8	4,38	4,38	4,00	4,25
2017	12	4,25	4,58	4,00	4,42
2018	18	4,28	4,50	4,06	4,44
2019	303	4,04	3,67	3,55	3,86
2020	16	4,25	3,56	3,75	4,13
2021	15	4,33	4,27	4,07	4,07
2022	29	4,24	4,21	4,07	4,17

Sig.		0,281	0,000	0,060	0,005
Universitas					
Universitas Katolik Soegijapranata	58	4,53	3,74	3,34	4,05
Universitas Diponegoro	139	4,04	3,61	3,61	3,82
Universitas Negeri Semarang	129	3,90	3,82	3,78	3,92
Universitas Dian Nuswantoro	84	4,19	4,17	3,80	4,16
Sig.		0,000	0,000	0,069	0,019

Sumber: Lampiran Hasil Compare Means, 2023

Pada tabel 4.14, dinyatakan bahwa mahasiswa wanita memiliki rata – rata *financial attitude* lebih tinggi dibanding pria. Hal tersebut dapat dikatakan jika mahasiswa wanita lebih baik dalam mengatur keuangan dan membuat anggaran dibandingkan dengan pria. Mahasiswa wanita cenderung lebih tinggi rata – rata *financial knowledge* dibandingkan pria. Hal tersebut dapat dikatakan jika mahasiswa wanita lebih paham dalam suku bunga, biaya keuangan, ketentuan kredit, *credit ratings*, mengelola keuangan dan investasi keuangan dibandingkan dengan pria. Mahasiswa wanita cenderung lebih tinggi rata – rata *parental income* dibandingkan pria. Hal tersebut dapat dikatakan jika orang tua mahasiswa wanita lebih banyak berkontribusi pada pembayaran dan pengeluaran dibandingkan dengan pria. Mahasiswa wanita cenderung lebih tinggi rata – rata *financial management behavior* dibandingkan pria. Hal tersebut dapat

dikatakan jika mahasiswa wanita lebih bijak dalam mengatur keuangan dibandingkan dengan pria.

Berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa untuk nilai signifikan pada jenis kelamin senilai 0,00, sehingga dapat dikatakan bahwa jenis kelamin pria dan wanita terdapat sebuah perbedaan dalam *financial attitude*, *parental income* dan *financial management behavior*. Selanjutnya untuk *financial knowledge* terdapat perbedaan juga yang senilai 0,01.

Pada rata – rata *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental income* dan *financial management behavior* angkatan 2018 merupakan rata – rata tertinggi dibanding angkatan 2019. Hal tersebut dapat dikatakan jika mahasiswa akuntansi angkatan 2018 memiliki skil dalam mengatur keuangan dan membuat anggaran, pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan pribadi, *support* orang tua dalam berkontribusi pada pembayaran dan pengeluaran mahasiswa dan juga bijak dalam mengatur keuangan.

Berdasarkan angkatan, menunjukkan bahwa untuk nilai signifikan terdapat perbedaan pada *financial knowledge* dan *financial management behavior* dikarenakan nilai signifikan pada *financial knowledge* sebesar 0,000 dan *financial management behavior* sebesar 0,005. kedua variabel tersebut dinyatakan adanya perbedaan dan dapat dilihat dari besarnya nilai yang dibawah 0,05. Sedangkan untuk variabel *financial attitude* dan *parental income* terdapat kesamaan dikarenakan nilai signifikan pada *financial attitude* sebesar 0,281 sedangkan *parental income* sebesar 0,060. Kedua variabel tersebut dinyatakan adanya persamaan dilihat dari besarnya nilai yang diatas 0,05.

Pada rata – rata *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental income* dan *financial management behavior* menunjukkan bahwa Universitas Dian Nuswantoro memiliki rata – rata tertinggi dibanding dengan Universitas Diponegoro. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro memiliki keunggulan dalam mengatur

keuangan dan membuat anggaran, pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan pribadi, *support* orang tua dalam berkontribusi pada pembayaran dan pengeluaran mahasiswa dan juga bijak dalam mengatur keuangan dibanding dengan Universitas Diponegoro.

Berdasarkan universitas, menunjukkan bahwa untuk nilai signifikan terdapat perbedaan pada *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial management behavior*. Dikarenakan nilai signifikan pada *financial attitude* sebesar 0,000, pada *financial knowledge* menunjukkan angka 0,000 dan *financial management behavior* menunjukkan angka 0,019 . Ketiga variabel tersebut dinyatakan adanya perbedaan dan dapat dilihat dari besarnya nilai yang dibawah 0,05. Sedangkan untuk variabel *parental income* terdapat kesamaan dikarenakan nilai signifikan pada *parental income* sebesar 0,069. Variabel tersebut dinyatakan adanya persamaan dan dapat dilihat dari besarnya nilai yang diatas 0,05.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pria dan wanita memiliki perbedaan dalam *financial attitude*, *financial knowledge*, *parental income* dan *financial management behavior*. Sedangkan mahasiswa dari angkatan 2016 hingga 2022 memiliki perbedaan dalam *financial knowledge* dan *financial management behavior*. Namun terdapat kesamaan dalam *financial attitude* dan *parental income*. Dan yang terakhir universitas, pada keempat universitas tersebut memiliki perbedaan dalam *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial management behavior*. Namun terdapat kesamaan dalam *parental income*.

E. UJI ASUMSI KLASIK

Selanjutnya uji asumsi klasik, uji ini terbagi menjadi tiga, antara lain uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

1) Uji Normalitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

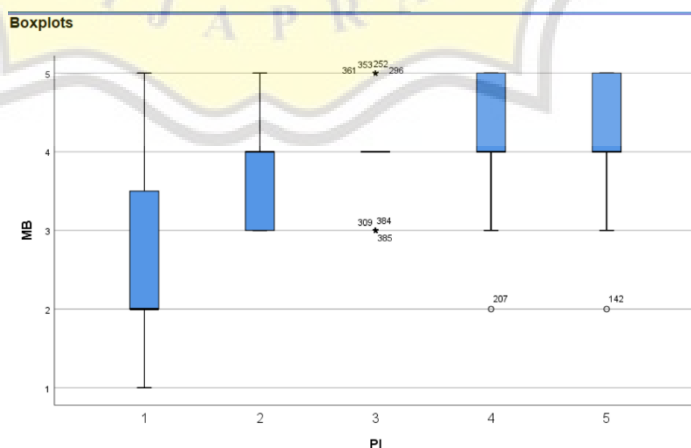
Pengujian	Asymp.Sig	Keterangan
Normalitas	0,015	Tidak Normal

Sumber: Lampiran 7, 2023

Pada tabel 4.15 diatas merupakan hasil uji normalitas pada penelitian ini. Uji *Kolmogrov-smirnov* dapat dikatakan bahwa data residual tersebut mengalami hasil yang tidak normal. Hal ini menandakan dari nilai *Asymp.Sig* yang hanya bernilai 0,015. Dapat dikatakan lebih rendah dari nilai *sig* yang senilai 0,05.

Dengan begitu, data yang tidak menghasilkan normal harus dilakukan pemulihan dengan cara menghilangkan data *outlier*. Data sebelumnya memperlihatkan nilai yang tidak sama. Dengan adanya pendeteksi *outlier* yang dapat dilihat dari *Box Plot* dapat mengupayakan dari mana asal tidak normalnya nilai residual tersebut, dan selanjutnya menghapus data *outlier* yang terlihat dari *Box Plot*.

Gambar 2 Box Plot Data Outlier



Sumber: Lampiran 7, 2023

Pada gambar diatas, memperlihatkan beberapa data yang membuat hasil nilai residual tidak normal. Data yang akan dihilangkan pada nomor 142, 207, 252 296, 309, 353, 361, 384, dan 385. Tujuan menghilangkan nomor tersebut berguna dalam memperoleh hasil normal pada data residual.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

Pengujian	<i>Asymp.Sig</i>	Keterangan
Normalitas	0,056	Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Setelah dilakukannya penghapusan atau menghilangkan nomor tersebut, pada tabel 4.16 diatas memperoleh hasil 0,056. Hal ini menandakan pada data residual tersebut sudah tersalurkan dengan kondisi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian	<i>Sig</i>	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	0,160	Tidak ada heteroskedastisitas
<i>Financial Knowledge</i>	0,713	Tidak ada heteroskedastisitas
<i>Parental Income</i>	0,60	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 7, 2023

Pada tabel 4.17, hasil nilai *sig* pada variabel *Financial Attitude* sebesar 0,160, pada variabel *Financial Knowledge* sebesar 0,713, pada variabel

parental income sebesar 0,60. Hal ini menandakan bahwa pada nilai *sig* variabel independen diatas 0,05 dan dinyatakan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dan hasil uji ini layak.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian	Toleransi	VIF	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	0,682	1,467	Tidak ada multikolinearitas
<i>Financial Knowledge</i>	0,693	1,444	Tidak ada multikolinearitas
<i>Parental Income</i>	0,814	1,229	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.18 diatas, hasil uji Multikolinearitas pada variabel independen lebih tinggi dari 0,1 dan dinyatakan VIF lebih rendah dibanding 10. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala korelasi dalam variabel independent tersebut.

F. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pada uji hipotesis diterapkan dengan model regresi. Uji regresi terbagi menjadi 3 yaitu koefisien determinasi, uji f dan uji t.

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi, dilakukan pada penelitian untuk melihat nilai perolehan kapabilitas variabel independen ketika menerangkan variabel dependen. Nilai perolehan pada uji ini pada dasarnya memiliki angka dari 0 dan 1.

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,702	0,493	0,489	0,588

Sumber: Lampiran 8, 2023

Pada hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,489 (48,9%). Hal tersebut dapat dikatakan bahwa kapabilitas variabel independen dapat mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Tabel 4.20 Hasil Uji F

F	Sig.
128,463	0,000

Sumber: Lampiran 8, 2023

Pada hasil uji f, diperoleh hasil senilai 128,463 dan nilai *sig* 0,000 yang dapat dikatakan *sig* kurang dari nilai minimal yaitu 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen mendorong untuk dihasilkannya pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

3) Uji T

Pada Uji T, berguna untuk mendeteksi apakah pada hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak.

Tabel 4.21 Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel (1 – tailed)	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	8,495	2,822	Diterima
<i>Financial Knowledge</i>	8,080	2,822	Diterima
<i>Parental Income</i>	3,768	2,822	Diterima

Sumber: Lampiran 8, 2023

Pada data hasil uji f diatas, nilai T tabel diatas dihitung dengan rumus $df = N - k - 1$. Nilai N pada penelitian ini sebesar 401 (responden pada penelitian ini), dan k adalah 3 (variabel penelitian ini). Sehingga hasil pada nilai df adalah 397 dan nilai t tabel sebesar 2,822.

T hitung variabel *financial attitude* memperoleh hasil 8,495. Hasil tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 2,822. Hal ini dapat dikatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan untuk hipotesis 1 diterima. T hitung variabel *financial knowledge* memperoleh hasil 8,080. Hasil tersebut lebih besar dari t tabel yang senilai 2,822. Hal ini dapat dikatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan untuk hipotesis 2 diterima. T hitung variabel *parental income* memperoleh hasil 3,768. Hasil tersebut lebih besar dari t tabel yang senilai 2,822. Hal ini dapat dikatakan bahwa *parental*

income berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan untuk hipotesis 3 diterima.

G. PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan memperoleh hasil nilai t hitung sebesar 8,495. Hasil t hitung ini dikatakan lebih besar dibandingkan t tabel yaitu 2,822 yang membuktikan bahwa hasil penelitian pada hipotesis pertama dinyatakan jika *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Mengartikan hipotesis pertama diterima dan dikatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Di Kota Semarang.

Financial Attitude merupakan wujud dari *attitudes toward behavior* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini serupa dengan penelitian (Santiko & Dewi, 2021) yang menjelaskan bahwa *financial attitude* dapat diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Dengan begitu mahasiswa dapat bersikap terhadap keuangan secara bijak sehingga dapat menghasilkan keputusan terhadap pengelolaan keuangan dengan baik. Hal tersebut dapat dikatakan pemikiran pada mahasiswa pasti sudah memiliki kebiasaan dalam menabung dan mengelola keuangan dengan baik. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi *financial attitude* mahasiswa, maka *financial management behavior* mahasiswa akan semakin meningkat juga. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Santiko & Dewi, 2021).

2. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan memperoleh hasil nilai t hitung sebesar 8,080. Hasil t hitung ini dikatakan lebih besar dibandingkan t tabel yaitu 2,822 yang membuktikan bahwa hasil penelitian pada hipotesis kedua dinyatakan jika *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Mengartikan hipotesis kedua diterima dan dikatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Di Kota Semarang.

Financial Knowledge merupakan wujud dari *perceived behavioral control* yang terdapat pada *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini serupa dengan penelitian (Dwinta, 2010) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* merupakan faktor yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Mahasiswa agar memiliki pengetahuan yang baik dan benar mengenai hal keuangan dapat mengembangkan skill yang berhubungan dengan keputusan keuangannya dan juga terkait dengan pengalokasian keuangan seperti contohnya merencanakan penyusunan dana keuangan, pembagian keuangan untuk investasi, menabung demi masa depan dan keuangan untuk berjaga jaga serta menggunakan *financial* sesuai kebutuhan dan bukan hanya karena keinginannya dan juga menggunakan alat untuk membuat keputusan keuangan seseorang seperti credit card maupun debit card. Dengan begitu, mahasiswa yang memperoleh *financial knowledge* yang luas atau memahami tentang *credit ratings*, investasi, pengelolaan keuangan, ketentuan kredit, dan utang maka semakin tinggi *financial management behavior* mahasiswa. Hal tersebut dapat dikatakan jika semakin tinggi *financial knowledge* mahasiswa, maka *financial management behavior* semakin baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Dwinta, 2010).

3. Pengaruh *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan memperoleh hasil nilai t hitung sebesar 3,768. Hasil t hitung ini dikatakan lebih besar dibandingkan t tabel yaitu 2,822 yang membuktikan bahwa hasil penelitian pada hipotesis ketiga dinyatakan jika *parental income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Mengartikan hipotesis ketiga diterima dan dikatakan bahwa *parental income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Di Kota Semarang.

Parental Income merupakan wujud dari *subjective norm* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Khairani et al., 2019) yang mengatakan bahwa *parental income* memiliki pengaruh terhadap bagaimana siswa mengelola keuangan mereka. Hasil ini berkaitan dengan adanya perbedaan distribusi banyaknya uang yang diterima anak dari orangtuanya. *Parental income* memberikan pengaruh perilaku mengelola keuangan pada mahasiswa hal ini karena perolehan dana orang tua menimbulkan pengaruh pengeluaran mahasiswa. Orangtua dengan pendapatan yang tinggi akan cenderung memberikan lebih banyak kontribusi bagi mahasiswa. sehingga dimungkinkan mahasiswa lebih bijak dalam mengelola keuangannya, hal ini dibuktikan melalui manajemen perilaku keuangan dengan bertanggung jawab. Dengan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *parental income* mahasiswa, sehingga *financial management behavior* semakin baik. Penelitian ini sejalan dengan (Khairani et al., 2019).